

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era Globalisasi ini, pendidikan menjadi hal yang penting bagi masyarakat Indonesia agar mampu mengimbangi kemajuan zaman yang sangat pesat. Hal ini sesuai dengan fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional sebagai mana tercantum dalam UU No. 20 tahun 2003 BAB II Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab.

Berdasarkan UU tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah salah satu usaha untuk membuat manusia yang seutuhnya dan dengan proses belajar mengajar yang terencana dan terarah dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang lebih baik lagi. Pada dasarnya suatu proses pendidikan sering sekali dikaitkan dengan pencapaian hasil belajar siswa karena pendidikan dianggap menjadi salah satu jalan untuk meningkatkan kemampuan siswa baik dalam kemampuan berpikir, kemampuan bersosialisasi dan berkehidupan di masyarakat.

Proses pembelajaran dapat berhasil apabila terdapat interaksi antara pengajar dengan siswa yang ikut aktif dalam pembelajaran. Dari interaksi proses pembelajaran tersebut akan berdampak pada perubahan perilaku menuju kearah yang lebih baik lagi. Perubahan tersebut dapat tercapai apabila didukung berbagai macam faktor seperti manajemen kelas dan minat belajar.

Faktor ini dapat mempengaruhi proses belajar siswa sehingga terlihat kualitas hasil belajar siswa. Hasil belajar juga dapat menjadi alat ukur sejauh mana siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru setelah mengalami proses pembelajaran sebelumnya.

Dalam penelitian ini manajemen kelas merupakan salah satu keterampilan dalam proses belajar mengajar yang bertujuan untuk

mewujudkan dan membuat suasana yang nyaman dan optimal, artinya kemampuan ini erat hubungannya dengan kemampuan profesional guru dalam menciptakan kondisi yang menyenangkan siswa dan menciptakan disiplin secara sehat dengan kata lain salah satu faktor yang dapat menumbuhkan hasil belajar siswa yaitu manajemen kelas.

Salah satu faktor penting dalam membangkitkan hasil belajar siswa yang baik selain manajemen kelas ada juga minat belajar siswa karena minat siswa terhadap salah satu mata pelajaran akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa karena jika siswa mempunyai minat yang tinggi pada salah satu mata pelajaran maka siswa tersebut akan bersungguh-sungguh dalam belajar dan memperhatikan guru dengan seksama karena besarnya keingintahuan siswa tersebut.

Berdasarkan Hasil Observasi sederhana yang dilakukan di SMK Pasundan 1 Cimahi yang beralamatkan di Jl. Encep Kartawiria No. 97/A, Citeurup, Cimahi Utara, Kota Cimahi, Jawa Barat 40512, umumnya hasil belajar siswa di SMK Pasundan 1 Cimahi masih rendah. Hal ini sesuai dengan data rekapitulasi ketidakhadiran yang diperoleh peneliti seperti yang terlihat pada tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Rekapitulasi Kehadiran Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran
Korespondensi Tahun Ajaran 2014-2017

No	Tahun Ajaran	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Alpha	Persentase Siswa Alpha (%)
1	2014/2015	62	22	35,4
2	2015/2016	64	32	50
3	2016/2017	60	16	26,6

Sumber: Guru Mata Pelajaran Korespondensi SMK Pasundan 1 Cimahi

Berdasarkan pada tabel 1 diatas dapat dijelaskan bahwa tingkat absensi ketidakhadiran siswa (Alpha) kelas X OTKP di SMK Pasundan 1 Cimahi masih terhitung belum optimal karena masih terjadi penurunan dan kenaikan tingkat kehadiran siswa pada tahun ajaran 2014/2015 hingga 2016/2017. Pada tahun ajaran 2014/2015 sebanyak 35,4% siswa yang alpha dari jumlah siswa sebanyak 62 orang. Pada tahun 2015/2016 mengalami penurunan menjadi 50% siswa yang alpha dari jumlah siswa sebanyak 64 orang. Dan mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya menjadi 26,6%.

Intan Ryana Hidayanti, 2019

PENGARUH MANAJEMEN KELAS DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN KORESPONDENSI PROGRAM KEAHLIAN OTOMATISASI TATA KELOLA PERKANTORAN DI SMK PASUNDAN 1 CIMAH
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari data tersebut menunjukkan bahwa siswa yang Alpha dari tiga tahun terakhir mengalami kenaikan dan penurunan dengan tingkat tertinggi terjadi pada tahun 2015/2016 sebesar 50%.

Selain tingkat kehadiran Kelas X Program Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMK Pasundan 1 Cimahi yang belum optimal, diperkuat lagi dengan data rekapitulasi rata-rata nilai akhir siswa Kelas X yang masih rendah dibawah rata-rataseperti pada table 1.2 berikut ini:

Tabel 1.2
Daftar Rekapitulasi Persentase Jumlah Peserta Didik yang Berada di Bawah KKM Pada Mata Pelajaran Korespondensi Kelas X-OTKP Tahun Ajaran 2014-2017

No	Tahun Ajaran	Kelas		Rata-Rata (%)	Keterangan
		X AP 1	X AP 2		
1	2014/2015	60	76	68	
2	2015/2016	50	48	49	Turun 19%
3	2016/2017	56	50	53,5	Naik 4,5%

Sumber: Guru Mata Pelajaran Korespondensi SMK Pasundan 1 Cimahi

Dari data tabel 1.2 diatas menggambarkan belum optimalnya hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan adanya siswa yang masih belum mencapai KKM sebesar 75.00. Dapat dilihat dari tabel diatas, pada tahun ajaran 2014/2015 sampai dengan tahun ajaran 2016/2017 rata-rata peserta didik yang berada di bawah KKM mengalami kenaikan dan penurunan atau fluktuatif. Pada tahun 2014/2015 sebanyak 68% siswa yang berada di bawah KKM. Pada tahun 2015/2016 tingkat mengalami penurunan sebesar 19% menjadi 49%. Pada tahun 2016/2017 tingkat mengalami kenaikan sebesar 4,5% menjadi 53,5%. Dari data tersebut menunjukkan bahwa siswa yang masih berada di bawah KKM, dari Tahun Ajaran 2014/2015 hingga Tahun Ajaran 2016/2017 mengalami fluktuatif dengan tingkat tertinggi terjadi pada Tahun Ajaran 2014/2015 sebesar 68%.

Berdasarkan data yang terlihat pada tabel tabel 1.2 menggambarkan bahwa nilai rata-rata siswa pada mata pelajaran Korespondensi belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Hampir separuh dari jumlah siswa tidak mampu memperoleh nilai yang mengembirakan. Hal tersebut menunjukkan masih rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa.

Intan Ryana Hidayanti, 2019

PENGARUH MANAJEMEN KELAS DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN KORESPONDENSI PROGRAM KEAHLIAN OTOMATISASI TATA KELOLA PERKANTORAN DI SMK PASUNDAN 1 CIMAH
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Memperhatikan seluruh uraian di atas, terlihat bahwa masih rendahnya pembelajaran yang efektif di SMK Pasundan 1 Cimahi yang ditunjukkan dari data jumlah kehadiran siswa yang masih adanya siswa yang alpha dan juga rata-rata nilai akhir siswa yang diambil dari 3 tahun ajaran terdapat penurunan, sehingga hal tersebut memberikan indikasi adanya kesenjangan antara apa yang diharapkan guru dan sekolah dengan kenyataan yang terjadi. Berkaitan dengan itu, sudah selayaknya masalah ini diteliti dengan faktor-faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar.

Ahor, dkk. (2015, hlm. 3) menyatakan bahwa:

Manajemen kelas merupakan usaha sadar untuk mengatur kegiatan proses pembelajaran secara sistematis yang mengarah pada penyiapan sarana dan alat peraga, pengaturan ruang belajar, mewujudkan suasana belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan serta dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik sesuai kemampuan sehingga tujuan kurikulum dapat tercapai yang diikuti dengan langkah-langkah seperti sikap tanggap, membagi perhatian, memusatkan perhatian kelompok, memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas, menegur, memodifikasi tingkah laku, pengelolaan kelompok yang dapat menciptakan suasana kondusif dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan pernyataan diatas, Manajemen kelas merupakan salah satu keterampilan dalam dasar mengajar yang bertujuan untuk mewujudkan dan mempertahankan suasana pembelajaran yang optimal, artinya kemampuan ini erat hubungannya dengan kemampuan profesional guru untuk menciptakan kondisi yang menguntungkan, menyenangkan peserta didik dan menciptakan disiplin secara sehat dan salah satu faktor yang dapat menumbuhkan hasil belajar siswa adalah manajemen kelas. Hal ini mendorong peneliti untuk mengkaji lebih lanjut mengenai peningkatan hasil belajar siswa melalui manajemen kelas yang dilakukan oleh guru.

Minat belajar merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, dalam hal ini terhadap kegiatan belajar. Tanpa adanya minat, maka tidak mungkin seseorang akan melakukan sesuatu. Hal ini dapat diartikan bahwa jika siswa memiliki minat yang besar terhadap mata pelajaran maka

Intan Ryana Hidayanti, 2019

PENGARUH MANAJEMEN KELAS DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN KORESPONDENSI PROGRAM KEAHLIAN OTOMATISASI TATA KELOLA PERKANTORAN DI SMK PASUNDAN 1 CIMAH
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ia akan mengikuti pembelajaran di kelas dengan senang hati sehingga hasil belajar yang diterima akan lebih optimal.

Menurut Djamarah (2011, hlm. 9) mengungkapkan bahwa “Minat belajar yang besar akan menghasilkan hasil belajar yang tinggi, sebaliknya kurangnya minat belajar akan menghasilkan nilai dari hasil belajar yang rendah.”

Berdasarkan pernyataan di atas, salah satu faktor penting dalam membangkitkan hasil belajar siswa adalah manajemen kelas dan minat belajar siswa. Sehingga hal ini membuat guru untuk lebih peka terhadap perubahan perilaku pada diri siswa dan memperhatikan proses pembelajaran yang dapat menimbulkan rasa senang pada diri siswa sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Maka dari itu guru dan pihak sekolah dituntut untuk mempunyai kemampuan dalam manajemen kelas untuk memenuhi kebutuhan siswa, agar dapat meningkatkan keberhasilan pembelajaran.

Mengamati persoalan-persoalan di atas, hal ini mendorong peneliti untuk mengkaji lebih lanjut mengenai **“Pengaruh Manajemen Kelas dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Korespondensi Program Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMK Pasundan 1 Cimahi”**.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Inti kajian dalam penelitian ini adalah masalah mengenai rendahnya hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Korespondensi SMK Pasundan 1 Cimahi.

Djamarah (2009, hlm. 174) menjelaskan bahwa “Pengelolaan kelas adalah salah satu tugas guru yang tidak pernah ditinggalkan”. Guru selalu mengelola kelas ketika dia melaksanakan tugasnya. Pengelolaan kelas dimaksudkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi anak didik sehingga tercapai tujuan pengajaran yang optimal. Ketika kelas terganggu, guru berusaha mengembalikannya agar tidak menjadi penghalang bagi proses belajar mengajar. Dengan demikian semakin baik guru mengelola kelas maka semakin besar pula hasil belajar siswa.

Slameto (2010, hlm. 180) menyatakan bahwa:

Intan Ryana Hidayanti, 2019

PENGARUH MANAJEMEN KELAS DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN KORESPONDENSI PROGRAM KEAHLIAN OTOMATISASI TATA KELOLA PERKANTORAN DI SMK PASUNDAN 1 CIMAH
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Minat dapat diukur dari memperhatikan dan mengenang apa yang terjadi, ada rasa suka dan senang, ada rasa keterikatan, lebih menyukai dari pada yang tidak diminati, dan partisipasi pada kegiatan. Bila seseorang tidak memiliki minat dan perhatian yang besar terhadap objek yang dipelajari maka sulit diharapkan seseorang tersebut akan tekun dan memperoleh hasil belajar yang baik dari belajarnya. Demikian semakin besar minat belajar siswa maka semakin besar pula hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis berikan, diduga faktor determinan yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar siswa adalah manajemen kelas dan minat belajar siswa. Karena siswa yang belajar di kelas merupakan tanggungjawab guru sebagai manajer kelas. Guru memiliki kewajiban untuk memajemen kelas baik dari segi akademik peserta didik maupun dari perilakunya, sehingga tumbuh peserta didik dengan tanggung jawab yang tinggi. Oleh karena itu masalah hasil belajar siswa dalam penelitian ini akan dikaji dalam perspektif manajemen kelas dan minat belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas, masalah dalam penelitian ini secara spesifik dirumuskan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran tingkat manajemen kelas X pada mata pelajaran Korespondensi Program Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMK Pasundan 1 Cimahi?
2. Bagaimana gambaran tingkat minat belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Korespondensi Program Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMK Pasundan 1 Cimahi ?
3. Bagaimana gambaran tingkat hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Korespondensi Program Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMK Pasundan 1 Cimahi ?
4. Adakah pengaruh manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Korespondensi Program Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMK Pasundan 1 Cimahi ?
5. Adakah pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Korespondensi Program Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran SMK Pasundan 1 Cimahi ?

Intan Ryana Hidayanti, 2019

PENGARUH MANAJEMEN KELAS DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN KORESPONDENSI PROGRAM KEAHLIAN OTOMATISASI TATA KELOLA PERKANTORAN DI SMK PASUNDAN 1 CIMAH
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6. Adakah pengaruh manajemen kelas dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Korespondensi Program Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMK Pasundan 1 Cimahi ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, maka secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan dan melakukan kajian mengenai Manajemen Kelas dan Minat Belajar terhadap Hasil belajar siswa kelas X pada Mata Pelajaran Korespondensi Program Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMK Pasundan 1 Cimahi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana berpengaruhnya Manajemen Kelas dan Minat Belajar terhadap Hasil belajar siswa kelas X pada Mata Pelajaran Korespondensi. Secara Khusus tujuan yang ingin dicapai peneliti di dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana tingkat manajemen kelas X pada mata pelajaran Korespondensi Program Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMK Pasundan 1 Cimahi.
2. Mengetahui bagaimana tingkat minat belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Korespondensi Program Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMK Pasundan 1 Cimahi.
3. Mengetahui bagaimana tingkat hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Korespondensi Program Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMK Pasundan 1 Cimahi.
4. Mengetahui pengaruh manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Korespondensi Program Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMK Pasundan 1 Cimahi.
5. Mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Korespondensi Program Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMK Pasundan 1 Cimahi.
6. Mengetahui pengaruh manajemen kelas dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Korespondensi Program Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMK Pasundan 1 Cimahi.

Intan Ryana Hidayanti, 2019

PENGARUH MANAJEMEN KELAS DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN KORESPONDENSI PROGRAM KEAHLIAN OTOMATISASI TATA KELOLA PERKANTORAN DI SMK PASUNDAN 1 CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang baik bagi instansi atau lembaga pendidikan maupun pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian ini. Hasil penelitian ini diharapkan berguna baik secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan mengenai manajemen kelas dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber bacaan bagi penelitian lain mengenai manajemen kelas dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

Dapat menambah pengalaman, memperluas pengetahuan, dan mengetahui kondisi sebenarnya mengenai manajemen kelas dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa dan bagi sekolah dapat dijadikan rujukan dan evaluasi bagi pihak SMK Pasundan 1 Cimahi.